

BAB III

SETTING SOSIAL KEHIDUPAN YUSUF MANSUR

A. Kelahiran dan Keluarga

Dari kedudukannya yang sangat penting di tengah masyarakat, seorang ustadz (da'i) harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Ia harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Ia harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang dimengerti. Oleh karena itu, seorang ustadz atau da'i juga harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya. Seperti sabda Rasulullah¹:

جَا طِبُّوَا النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُو لِهِمْ

Artinya:

”Berbicaralah dengan manusia sesuai kadar pemikiran mereka”

Adalah Ustaz Yusuf Mansur, ustadz muda yang telah jatuh bangun menjalani kehidupan, telah memberikan warna tersendiri dalam menyampaikan tausiah-tausiahnya. Memberikan solusi cara mendekati diri kepada Allah SWT, tanpa ada rasa menggurui, Yusuf Mansur membagi cerita dan kisah yang nyata bagaimana kehidupan yang harus dijalani, bukan dengan mendoktrin apa-apa yang harus kita jalani.

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 69.

Yusuf Mansur lahir dari keluarga Betawi yang berkecukupan pasangan Abdurrahman Mimbar dan Humrif'ah dan sangat dimanja orang tuanya. Yusuf Mansur sejak kecil hidup dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga, lembaga dan masyarakat yang serba santri atau Islami.²

Yusuf Mansur menemukan hikmah tentang shodaqoh. Selepas dari penjara, Ustadz Yusuf berjualan es di terminal Kali Deres. Berkat keikhlasan sedekah pula, akhirnya bisnis Ustadz Yusuf berkembang. Tak lagi berjualan dengan termos, tapi memakai gerobak, Ia juga mulai punya anak buah.

Ustadz Yusuf sering diundang untuk bedah buku tersebut. Dari sini, undangan untuk berceramah mulai menghampirinya. Di banyak ceramahnya, ia selalu menekankan makna di balik sedekah dengan memberi contoh-contoh kisah dalam kehidupan nyata. Karier Ustadz Yusuf makin mengkilap setelah bertemu dengan Yusuf Ibrahim, Produser dari label PT Virgo Ramayana Record dengan meluncurkan kaset Tausiah *Kun Faya Kun*, *The Power of Giving* dan *Keluarga*. Ustadz Yusuf menikah dengan Siti Maemunah dan telah dikaruniai tiga orang anak.³

B. Pendidikan dan Pekerjaan

Lulusan terbaik Madrasah Aliyah Negeri 1 Grogol, Jakarta Barat, dan pernah berkuliah di Fakultas Syariah IAIN Jakarta, dan pada tahun 1992 pernah kuliah di jurusan Informatika namun berhenti tengah jalan karena lebih suka balapan motor.

² Yusuf Mansur, *Mencari Tuhan yang Hilang*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), hlm. vii.

³ Yusuf Mansur, *Susah Itu Mudah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 137.

Di usia yang masih muda beliau sudah terjun dalam dunia bisnis, Namun sayang bisnisnya kandas dan menyebabkan hutangnya mencapai miliaran rupiah. Akibat hutang tersebut, Ustadz Yusuf Mansur mendekam di dalam penjara selama 2 bulan, yaitu pada tahun 1996. Yusuf Mansur kembali terjun di bisnis informatika namun kembali gagal dan sayang bisnisnya malah menyebabkan ia terlilit hutang yang jumlahnya miliaran. Gara-gara hutang itu pula, Ustadz Yusuf Mansur merasakan dinginnya hotel prodeo kembali pada 1998.⁴

Pada saat di penjara yang kedua, Ustadz Yusuf menemukan hikmah dan pelajaran yang berharga dari perjalanan hidupnya. Hidup Ustadz Yusuf Mansur mulai berubah saat masuk LSM Wisata Hati. Disaat itulah Ustadz Yusuf Mansur mulai membuat buku, buku pertamanya adalah Wisata Hati "Mencari Tuhan Yang Hilang". Tak disangka, buku itu menarik perhatian masyarakat yang besar. Beliau pun akhirnya sering mendapat undangan untuk bedah buku maupun ceramah.

Berawal dari itulah, Ustadz Yusuf Mansur sekarang telah menjadi ustadz yang paling terkenal seantero Indonesia dengan konsep sedekah, perannya sebagai penulis, penceramah, motivator, maupun pimpinan pesantren telah mengambil hati masyarakat Indonesia. Logat betawinya yang kental, humoris ditambah lantunan al Qur'an yang keluar dari bibirnya yang khas mampu membuat hati terenyuh bagi siapa saja yang mendengarnya.

⁴ Yusuf Mansur, *Mukadimah, Undang Saja Allah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm.

Konsep sedekah pula yang membawanya masuk dunia seni peran. Melalui acara Maha Kasih yang digarap Wisata Hati bersama SinemArt, ia menyerukan keutamaan sedekah melalui tayangan yang didasarkan pada kisah nyata. Ustadz Yusuf juga menggarap sebuah film berjudul *Kun Fa Yakuun* yang dibintanginya bersama Zaskia Adya Mecca, Agus Kuncoro, dan Desy Ratnasari. Film ini merupakan proyek pamungkas dari kegiatan *roadshow* (ceramah keliling) berjudul *Kun Fa Yakuun* selama Januari-April 2008.

Melalui Wisata Hati, ia menyediakan layanan SMS *Kun Fayakuun* untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada. Ia juga menggagas Program Pembibitan Penghafal Al Quran (PPPA), sebuah program unggulan dan menjadi laboratorium sedekah bagi seluruh keluarga besar Wisata Hati. Donasi dari PPPA digunakan untuk mencetak penghafal Al-Quran melalui pendidikan gratis bagi dhuafa Pondok Pesantren Daarul Quran Wisata Hati.

Meski tidak sempat menuntaskan kuliah, Ustadz Yusuf bersama dua temannya mendirikan perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika. Ustadz kelahiran Jakarta, 19 Desember 1976 ini melalui perjalanan berliku sampai menjadi ustadz terkenal seperti sekarang. Ustadz Yusuf Mansur, kini tengah membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren *Tahfidz Qur'an – Daarul Qur'an* Bulak Santri di kediamannya di Kampung Ketapang, Cipondoh Tangerang dan pimpinan pengajian Wisata Hati.

C. Karya-karya Yusuf Mansur

Ustadz Yusuf Mansur, seorang mubaligh sekaligus penulis yang tulisannya mampu memberikan pencerahan bagi setiap muslim yang membacanya. Karena karya-karyanya mampu menyadarkan nurani setiap muslim untuk mengoreksi diri, menatanya, dan bergegas untuk memperbaiki diri.

Diawali saat di penjara, Ustadz Yusuf Mansur menemukan hikmah tentang sedekah, dengan konsep sedekah inilah, kini ustadz Yusuf Mansur banyak memberikan tausiah tentang indahnyaberbagi dengan sesama, bahwa kita tidak akan kekurangan harta jika kita mendedekahkan sebagian harta kita. Bagaimana kita menjaga harta kita dengan memberikan sebagian harta itu kepada yang berhak.

Sebagain besar buku yang ditulis oleh Yusuf Mansur menceritakan kisah-kisah nyata, hal ini tersirat bahwa Yusuf Mansur mengingatkan kepada kita bahwa kita harus banyak belajar dari pengalaman baik pengalaman yang terjadi pada diri kita sendiri maupun pelajaran yang dapat diambil hikmahnya dari pengalaman orang lain.

Bukunya yang pertama yang ditulis Ustadz Yusuf Mansur adalah Wisata Hati, Mencari Tuhan yang Hilang, Kajian Sifistik Perjalanan Luqman Hakim Menepis Azab Menuai Rahmat. Berikut buku-buku yang telah ditulis oleh ustadz Yusuf Mansur :

1. Mencari Tuhan yang Hilang (2006)

35 Kisah Perjalanan Spiritual Menepis Azab dan Menuai Rahmat

Buku ini, secara umum berisikan pengalaman hidup Ustadz Yusuf Mansur yang sarat dengan liku-liku, yang diwarnai dengan sifat-sifat dan tindakan yang kontra dengan Al-Quran, Tapi kemudian, Yusuf Mansur menyadari kesalahannya itu dengan keinginan membangun kembali citra hidup yang benar-benar Qurani. Buku ini lebih banyak bertalian dengan berbagai proplema hidup dan kehidupan yang dialaminya

2. Kun Fayakun (2007)

Selalu ada Harapan di Tengah Kesulitan

Buku ini adalah gabungan dari dua buku Wisata Hati yang pernah diterbitkan sebelumnya, yaitu seri Wisata Hati “Membangun Harapan dan Optimisme” dan “Uang Gampang Dicari” yang lebih mengisahkan tentang kisah-kisah dalam kehidupan yang dapat diambil *I'tibar*, hikmah dan manfaat agar kita tidak mudah goyah dan putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam menjalani kehidupan.

Yusuf Mansur melalui kisah-kisahannya dalam buku ini, mampu memberikan pemahaman dengan baik dan langkah-langkah yang mesti diambil, agar kesulitan dalam hidup dapat berubah mutiara yang bisa kita dapatkan seiring dengan kesabaran kita menerimanya sebagai sebuah ketetapan Allah SWT.

3. Susah Itu Mudah (2008)

Bebaskan Hidupmu dengan Cahaya

Buku ini menceritakan tentang me-*muhasabah*-kan diri atas setiap kejadian yang telah terjadi pada hidup dan kehidupan kita. Dalam buku ini penulis mencoba mencari tahu di balik permasalahan kehidupan yang sedang terjadi dengan melakukan *muhasabah* terhadap diri. Inilah yang disebut *muhasabatun nafs* (introspeksi diri) sehingga kita bisa memahami dan menilai hal yang sebenarnya dibalik kejadian demi kejadian yang kita hadapi sehingga tahu pemecahan masalahnya.

4. Kun Fayakun 2 (2011)

Mudahnya Mewujudkan Keinginan dan Mengatasi Persoalan Hidup

Buku ini berisikan tentang mengatasi permasalahan yang ada pada kehidupan bahwa menghilangkan berbagai macam permasalahan dan mewujudkan keinginan adalah perkara yang amat mudah, karena memang Allah telah menunjukkan jalan-jalannya.

5. An Introduction to The Miracle of Giving (2011)

Pengantar Keajaiban Sedekah

Buku ini menekankan bahwa ibadah adalah sebuah solusi bahkan metode untuk mengatasi berbagai problematika kehidupan dan mencapai kebahagiaan, bagaimana seseorang menjadi kaya, bahwa menjadi kaya itu buka mimpi. Dalam buku ini menceritakan tentang perjalanan sedekah dan

tahajud seseorang anak manusia yang berhasil menjadi kaya raya dan hidup berkah.

6. Undang Saja Allah (2012)

Belajar Syukur Belajar Yakin

Dalam buku ini ustadz Yusuf Mansur menjelaskan bahwa hendaknya kita menjadi *the winner* dalam kehidupan. Yang selalu mengedapankan syukur dan yakin dalam kehidupan. Keyakinan agar kita tidak menjadi *the loser*. Ustadz Yusuf Mansur juga mencontohkan bahwa Nabi Muhammad Saw banyak mengajarkan dan mengabarkan kepada kita bagaimana cara membangun keyakinan, salah satunya dengan berfikir positif.

Memiliki harapan dan selalu optimis untuk mengharap rahmat (kasih sayang) Allah Swt memang harus kita miliki sebagai seorang muslim, yakinkan diri, bahwa kita tidak sendirian menjalani beragama kesulitan hidup ini, janganlah menatap diri sendiri yang memang kemampuan dan kuasanya terbatas. Tapi lihatlah kemampuan dan kuasa Allah yang tidak pernah terbatas, tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak.

7. Boleh Gak Sih Ngarep? (2012)

Belajar Tentang Sedekah

Buku ini berisikan tentang sedekah, Ustadz Yusuf Mansur menjelaskan bahwa meminta adalah sesuatu yang bukan saja tidak dilarang, tapi juga malah disuruh, dianjurkan, dan menjadi ibadah. Karena itu, mestinya

sedekah tidak boleh menghalangi seseorang dari meminta. Seseorang yang bersedekah juga, jika tidak berdoa, juga kurang sempurna, karena sedekah itu adalah sebagian kecil dari ibadah, maka doa adalah tetap sebagai penyempurna.

8. The Secret of A Happy Life (2012)

Mudahnya Menemukan Kebahagiaan Hidup

Buku ini merekam pelbagai peristiwa yang dialami oleh orang-orang yang menuai apa yang mereka lakukan dahulu. Begitu juga kita, bila kita tanam keburukan, pastilah kita juga menuainya. Sebaliknya, bila kita menanam kebaikan, kebaikan pula yang kita dapat.